

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Formulasi nanoemulsi obat kumur ekstrak kulit bajakah tampala (*Spatholobus littoralis* Hassk) mempunyai bentuk fisik yang berbeda karena perbedaan konsentrasi. Mulai dari larutan jernih sampai dengan keruh, warna dari putih sampai dengan kuning keemasan, aroma khas ditambah dengan *peppermint oil* dan rasa khas pahit diawal dengan diiringi sensasi dingin.
2. Sediaan nanoemulsi obat kumur ekstrak kulit bajakah tampala mempunyai aktivitas antijamur dan antibiofilm terhadap *C.albicans*. Pada Konsentrasi 2% mampu memberikan penghambatan terhadap jamur *C. albicans* sebesar 71,06% dan untuk penghambatan pembentukan biofilm *C. albicans* sebesar 69,71%.
3. Sediaan nanoemulsi obat kumur ekstrak kulit bajakah tampala dengan konsentrasi 1% sudah baik dalam menghambat pertumbuhan jamur sekaligus pembentukan biofilm *C. albicans* karena untuk peresentase penghambatan > 50%.

B. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan sumber literatur bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan inovasi baru baik itu berupa data ataupun formulasi dengan sediaan baru. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan uji kepada jenis spesies jamur lainnya, melakukan pengembangan terhadap formulasi yang dibuat, kemudian melakukan uji klinis dan uji hedonik yang mana untuk melihat efek samping dari formulasi dan mengukur tingkat kesukaan panelis terhadap sediaan yang dibuat.